

# Pelatihan Pembuatan Sabun Kertas (*Paper Soap*) dengan Bahan Ekstrak Kopi sebagai Kewirusahaan Kreativitas Masyarakat Kota Langsa

Marjanah<sup>1</sup>, Ayu Wahyuni<sup>2\*</sup>, Nisbah Fadhelina<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Samudra

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Samudra

\*e-mail: [ayuwahyuni@unsam.ac.id](mailto:ayuwahyuni@unsam.ac.id)

## Article history

Received: 16/2/2023

Revised: 29/3/2023

Accepted: 1/4/2023

Published: 5/4/2023

## Abstrak

Pandemi corona masih belum usai, termasuk dikota Langsa, Aceh. Meski vaksin telah diberikan, bahkan telah ada vaksin booster untuk penguat bagi kalangan petugas medis, pemerintah tetap menggalakkan masyarakat, dari lapisan teratas hingga paling bawah untuk terus disiplin menerapkan protokol kesehatan 5M. Penerapan protokol kesehatan pun masih harus diterapkan guna mencegah penyebaran virus corona. Mencuci tangan secara rutin menjadi protokol kesehatan 5M yang pertama dan dirasa efektif untuk mencegah penularan virus corona. Mobilitas dan kegiatan menyebabkan banyak yang mengabaikan untuk selalu menyediakan sabun saat dibawa bepergian. Untuk itu diciptakanlah inovasi sederhana untuk penggunaan sabun ini. yakni dengan adanya sabun kertas (*paper soap*) dimana sabun kertas ini dirasa jauh lebih praktis dalam penggunaan dan mudah untuk dibawa. Penambahan bahan alami yang aman bagi kesehatan. Selain itu, dengan penambahan bahan alami tersebut diharapkan dapat memberikan aroma dan sebagai anti bakteri sabun yakni formulasi sabun dengan penambahan ekstrak kopi. Dari segi kepraktisan selain mudah dibawa, sabun kertas juga mengurangi resiko tertumpahnya sabun saat dibawa kemana-mana, sebagaimana yang kita ketahui bahwa sabun cair rentan akan bocornya wadah sehingga sabun dapat tumpah dan menyebabkan kerugian. Dengan sabun kertas ini, cukup menggunakan selebar sabun kertas jika ingin mencuci tangan sehingga bernilai ekonomis. Maka dari itu tim pelaksana pengabdian merasa perlu memberikan pelatihan pembuatan sabun kertas kepada masyarakat. Selain nantinya sabun kertas tersebut dapat digunakan sendiri juga dapat dimanfaatkan sebagai ladang usaha kreativitas masyarakat.

**Kata kunci:** Cuci Tangan, Sabun Kertas, Ekstrak Kopi

## PENDAHULUAN

Pandemi corona masih belum usai, termasuk dikota Langsa, Aceh. Meski vaksin telah diberikan, bahkan telah ada vaksin booster untuk penguat bagi kalangan petugas medis, pemerintah tetap menggalakkan masyarakat, dari lapisan teratas hingga paling bawah untuk terus disiplin menerapkan protokol kesehatan 5M (Kemenkes RI, 2021). Penerapan protokol kesehatan pun masih harus diterapkan guna mencegah penyebaran virus corona. Sebagai mana yang telah kita ketahui terdapat beberapa kebiasaan hidup yang harus kita ubah selama masa pandemi ini diantaranya: 1. Cuci tangan; 2. Pakai masker; 3. Menjaga jarak; 4. Menghindari kerumunan; 5. Mengurangi mobilitas.

Cuci tangan masuk kedalam kategori 5M karena penyebaran virus corona dapat terjadi melalui sentuhan. Mencuci tangan secara rutin menjadi protokol kesehatan 5M yang pertama dan dirasa efektif untuk mencegah penularan virus corona. Agar hasilnya maksimal, disarankan untuk mencuci tangan setidaknya selama 20 detik dengan menggunakan air mengalir dan sabun. Lakukan sesering mungkin, terutama pada kondisi: Sebelum menyentuh makanan, Setelah menggunakan toilet, Setelah menutup hidung saat batuk atau bersin, Setelah beraktivitas di luar ruangan. Sehingga kebutuhan sabun sebagai media untuk pemutus rantai penyebaran virus semakin meningkat. Akan tetapi mobilitas dan kegiatan menyebabkan banyak yang mengabaikan untuk selalu menyediakan sabun saat dibawa bepergian. Untuk itu diciptakanlah inovasi sederhana untuk penggunaan sabun ini. yakni dengan adanya sabun kertas (paper soap) dimana sabun kertas ini dirasa jauh lebih praktis dalam penggunaan dan mudah untuk dibawa. Penambahan bahan alami yang aman bagi kesehatan, sabun cair sendiripun perlu dikembangkan karena dapat memberikan pengaruh positif atau fungsi tertentu terhadap sabun cair yang dihasilkan. Fungsi tersebut antara lain memberikan kesan halus kesan lembut, melembabkan kulit dan memiliki aktivitas antibakteri dan memberikan aroma wangi bila di gunakan (Lubis, 2018). Selain itu, dengan penambahan bahan alami tersebut diharapkan dapat memberikan aroma dan sebagai anti bakteri sabun yakni formulasi sabun dengan penambahan ekstrak kopi. Berdasarkan penelitian Lubis (2018) sabun cair penyaniitasi dengan ekstrak ampas Kopi dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* (Lilis, 2021). Dan kopi juga memberikan aroma yang wangi dan sudah dipakai diberbagai kosmetik di pasaran.

Dari segi kepraktisan selain mudah dibawa, sabun kertas juga mengurangi resiko tertumpahnya sabun saat dibawa kemana-mana, sebagaimana yang kita ketahui bahwa sabun cair rentan akan bocornya wadah sehingga sabun dapat tumpah dan menyebabkan kerugian. Ketidak praktisan membawa sabun cair ini juga menyebabkan faktor masyarakat malas untuk membawa sabun kemanapun mereka beraktivitas. Dengan sabun kertas ini, cukup menggunakan selebar sabun kertas jika ingin mencuci tangan sehingga bernilai ekonomis. Maka dari itu tim pelaksana pengabdian merasa perlu memberian pelatihan pembuatan sabun kertas kepada masyarakat. Selain nantinya sabun kertas tersebut dapat digunakan sendiri juga dapat dimanfaatkan sebagai ladang usaha kreativitas masyarakat.

Tujuan dari PKM ini adalah:

1. Menghasilkan produk bernilai ekonomis yang dapat digunakan langsung oleh masyarakat yakni sabun kertas.
2. Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat karena dengan adanya sabun kertas dapat membuat masyarakat praktis membawa sabun kemana-mana sehingga diharapkan dapat menjadi rajin mencuci tangan.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode pelatihan, adapun 4 tahapan kegiatan yaitu: (1) Sosialisasi kegiatan PKM, (2) Persiapan alat dan bahan, (3) Pelatihan pembuatan sabun kertas ekstrak kopi, (4) Monitoring dan evaluasi kegiatan, (5) Pendampingan penjualan produ, (6) Uji pemasaran kelompok Kecil, (7) Uji pemasaran daerah setempat. Pelaksanaan kegiatan ini dengan tim berbagi menjalankan peran dan tugas berdasarkan pada kegiatan sosialisasi. Peran tim PKM diantaranya: (a) Melakukan sosialisasi kegiatan yang dilaksanakan, (b) mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, (c) memberi pelatihan dan pendampingan pembuatan pasir edukasi dan (d) bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Peran dan partisipasi mitra masyarakat diantaranya: (a) hadir dan berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, (b) menyediakan tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat pada 23 Mei - 24 Agustus 2022 di Dusun Meurandeh Teungoh. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat: (1) Sosialisasi kegiatan PKM, (2) Persiapan alat dan bahan, (3) Pelatihan pembuatan sabun kertas ekstrak kopi, (4) Monitoring dan evaluasi kegiatan, (5) Pendampingan penjualan produ, (6) Uji pemasaran kelompok Kecil, (7) Uji pemasaran daerah setempat.: Adapun urain kegiatannya:

### **Kegiatan Survey/Observasi Lokasi**

Kegiatan awal pada program pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengobservasi lokasi dan sasaran yang menjadi luaran dari pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 mei 2022. Tim pengabdian kepada masyarakat menemui geucik gampong meurandeh teungoh untuk meminta izin pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Kemudian tim pengabdian kepada masyarakat mewawancarai ibu-ibu PKK gampong meurandeh teungoh terkait bagaimana kebiasaan masyarakat untuk mencuci tangan, maka didapatkan data bahwa masyarakat masih belum membiasakan diri mencuci tangan terlebih lagi mencuci tangan menggunakan sabun. Untuk itu berdasarkan analisis situasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) Universitas Samudra ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pembuatan sabun kertas (*Paper Soap*) dengan bahan ekstrak kopi sebagai kewirusahaan kreativitas masyarakat kota Langsa.

## Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan agar masyarakat menyadari bahwa pentingnya untuk berwirausaha yang merupakan salah satu solusi untuk penambahan pemasukan (*income*) dalam rumah tangga. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2021 di gampong meurandeh teungoh. Tim PKM memberikan penjelasan kepada warga bahwa untuk menambah pemasukan perlu adanya kreativitas penjualan produk diantaranya dengan membuat sabun kertas. Nantinya sabun kertas dapat digunakan sendiri oleh masyarakat guna untuk membiasakan mencuci tangan dan lebih praktis untuk dibawa kemana-mana. Untuk itu masyarakat sekiranya perlu untuk mengikuti pelatihan pembuatan sabun kertas (*Paper Soap*) dengan bahan ekstrak kopi sebagai kewirusahaan kreativitas masyarakat kota Langsa.

## Persiapan Alat dan Bahan

Sebelum memulai pelatihan pembuatan sabun kertas berbahan ekstrak kopi, tim PKM bersama mahasiswa melakukan persiapan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan PKM. Kegiatan persiapan dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2022. Sebelumnya, mahasiswa mensurvei harga bahan yang diperlukan seperti harga kopi perkiloan, harga kertas untuk bahan soap paper, dan harga bibit sabun. Hal ini dimaksudkan agar melatih mahasiswa terjun langsung untuk memilih bahan yang tepat dan sesuai dengan yang dibutuhkan. Kemudian mahasiswa juga mempersiapkan alat untuk pembuatan sabun kertas berbahan ekstrak kopi, mengingat untuk membuat sabun kertas ini dibutuhkan alat yang cukup beragam.



(A)



(B)



(C)

(D)

Gambar 1. (A), (B), (C) dan (D) Alat dan bahan yang digunakan

Pada tahapan ini juga dilakukan berbagai uji coba dalam pembuatan sabun kertas. Uji coba bertujuan untuk mendapatkan hasil sabun kertas yang sesuai dengan yang diinginkan dan menjadi produk yang dapat untuk diperjual belikan.



(A)



(B)



(C)



(D)

Gambar 2. (A), (B), (C) dan (D) proses uji cobadan persiapan pembuatan sabun kertas ekstrak kopi

### Pelatihan Pembuatan Sabun Kertas (*Paper Soap*) dengan Bahan Ekstrak Kopi

Kegiatan berikutnya yang merupakan bagian dari kegiatan inti PKM ini adalah kegiatan pelatihan pembuatan sabun kertas. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2022 bertempat di kantor geucik meurandeh teungoh. Warga yang hadir pada kegiatan ini berjumlah 30 orang yang sebagian besar merupakan ibu-ibu PKK dilingkungan sekitar gampong meurandeh teungoh. Acara pertama dibuka oleh ketua pelaksana PKM yakni Dra. Marjanah, M.Pd yang membuka acara dan memberikan kata sambutan pada kegiatan. Kemudian ketua PKM memulai sesi pelatihan dengan menyebutkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan sabun kertas. Mahasiswa kemudian mempersiapkan alat dan bahan yang telah disebutkan oleh ketua PKM. Kemudian dihadapan warga tim PKM memulai untuk menunjukkan cara pembuatan sabun kertas.



(A)



(B)

Gambar 3 (A) dan (B) Pelaksanaan Kegiatan PKM

Untuk pertama-tama sebelum sabun diolah menjadi sabun kertas, tim memberikan arahan kepada masyarakat untuk membuat sabun cair terlebih dahulu, karena sebelum diolah menjadi sabun kertas, bahan yang dasar untuk pembuatannya yakni sabun cair. Berikut langkah pembuatan produk PKM:

Sebelum membuat sabun kertas, terlebih dahulu harus dibuat sabunya dalam bentuk cair. Berikut bahan dan alat yang dibutuhkan untuk membuat sabun cair: Bahan dan alat yang dibutuhkan diantaranya: (1) Bibit pembuatan sabun cair (texofon, SLS, NaCl), (2) Air dingin sebanyak 300 ml, (3) Wadah sabun, (4) Mangkuk dengan bahan *stainless steel*, (5) Sendok pengaduk, (6) Pengaduk, (7) Ekstrak kopi. Setelah mempersiapkan bahan dan alat pembuatan sabun cair, maka sabun dapat dibuat dengan petunjuk langkah pembuatan sebagai berikut: (1) Tuangkan air dingin ke dalam wadah, (2) Tambahkan texofon dan SLS ke dalam wadah yang sama

secara perlahan, (3) Setelah didiamkan beberapa saat, aduk larutan dan air hingga berbusa, (4) Tambahkan beberapa tetes minyak zaitun dan NaCl, (5) Tambahkan ekstrak kopi pada saat larutan sudah mengental. Masukkan ekstrak kopi menggunakan gelas ukur. Sabun cair siap digunakan.

Setelah selesai membuat sabun dalam bentuk cair, maka barulah sabun tersebut dapat diolah menjadi sabun kertas. Berikut alat dan bahan pembuatan sabun kertas: (1) Gunting, (2) Kertas minyak atau *water soluble paper*, (3) Sabun Cair, (4) Kuas, (5) Jar (Tempat menyimpan sabun). Kemudian langkah pembuatan sabun kertas disajikan dalam langkah berikut ini: (1) Ambil selembar kertas minyak atau secukupnya, oleskan sabun cair dengan menggunakan kuas secara rata, (2) Jemur atau angin anginkan kertas atau kapas sampai sabun mengering, (3) Gunting kertas sesuai selera, dapat dibentuk kotak-kotak, lingkaran atau bentuk hati, (4) Simpan kertas sabun didalam jar atau tempat penyimpanan. Sabun kertas siap digunakan. Setelah sabun kertas selesai dibuat, sabun kertas siap dikemas untuk digunakan dan dipasarkan.



Gambar 4. (A) dan (B) Sabun kertas ekstrak kopi yang telah siap dipasarkan

Dalam proses pembuatan sabun kertas yang diperagakan oleh tim PKM, tim juga mengajak warga untuk mencoba langsung untuk mempraktekan cara membuat sabun kertas ekstrak kopi. Setelah semua pelatihan diperagakan, tim PKM memberikan kesempatan kepada ibu-ibu agar dapat bertanya seputar bahan dan cara pengolahan produk. Kemudian sebelum acara ditutup, ketua PKM menjelaskan bahwa produk sabun kertas ini dapat digunakan oleh ibu-ibu dan keluarga agar dapat terbiasa mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan produk sabun kertas ekstrak kopi ini juga dapat dikembangkan menjadi wirausaha ibu-ibu. Karena mengingat cara pembuatan yang cukup praktis dan dengan keuntungan yang cukup banyak. Ketua tim PKM menjelaskan pula bahwa tim PKM akan membimbing ibu-ibu yang berminat untuk berwirausaha

dengan menjual produk sabun kertas. Dalam sesi ini ada beberapa ibu-ibu yang tertarik untuk membuat dan menjual produk. Untuk itu Tim PKM akan memberi pendampingan sampai pada tahap mencari pangsa pasar dan terjun langsung mendampingi penjualan sabun kertas ini.



Gambar 5. Foto tim PKM bersama ibu-ibu PKK

### **Pendampingan Pemasaran Produk Sabun Kertas Ekstrak Kopi (*Paper Soap*) dan Uji pasar**

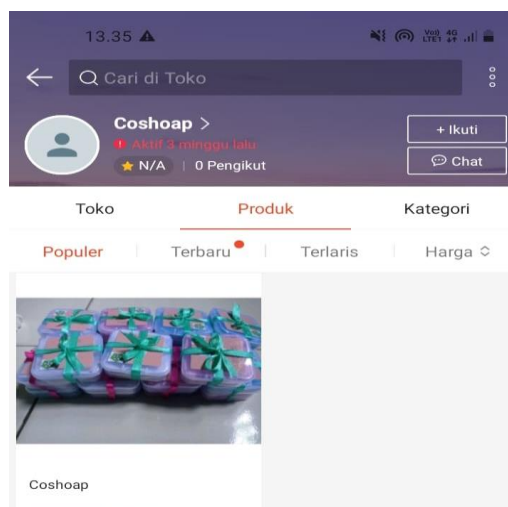
Kegiatan pendampingan pemasaran produk dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2022 pendampingan ini dilakukan agar penjualan produk dapat dipantau oleh Tim PKM selaku pemberi pelatihan. Hal ini bertujuan agar tim PKM mampu mendorong secara langsung agar masyarakat mau membuat sabun kertas dan berani memasarkan produk olahan agar tercapai tujuan pelaksanaan PKM ini yakni salah satunya bertujuan untuk meningkatkan semangat berwirausaha warga agar nantinya dapat membantu perekonomian warga. Pendampingan penjualan produk dilakukan kepada salah satu warga yang tertarik untuk menjual produk sabun kertas. Warga diberi pendampingan dan arahan dalam pemasaran produk. Target pasar untuk sabun kertas dalam penjualan mulai dari anak-anak, remaja sampai dewasa. Produk juga bisa dijadikan souvenir untuk oleh-oleh khas Aceh atau untuk souvenir pernikahan. Berikut ditampilkan pemasaran melalui marketi place berupa marketing online lewat pemasaran sosial media melalui *facebook* dan platform melalui toko *shopee*. Terakhir diharapkan agar lebih banyak lagi warga yang berani mengambil tantangan untuk berwirausaha dan menjadikan usahanya kelak akan lebih maju dikemudian hari.



(A)



(B)



(C)

Gambar 6. (A) Pendampingan penjualan produk kepada warga (B) dan (C) Pemasaran sabun kertas ekstrak kopi melalui platform media online

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat “Pelatihan Pembuatan Sabun Kertas (*Paper Soap*) dengan Bahan Ekstra Kopi sebagai Bahan Kewirusahaan Kreativitas Masyarakat Kota Langsa” yakni, mitra dapat membuat produk berupa sabun kertas berbahan ekstrak kopi yang sudah siap dikemas, mitra mampu memasarkan produk sabun kertas berbahan ekstrak kopi di pangsa pasar, mitra mampu berlatih menjadi wirausaha skala menengah sebagai bahan kewirusahaan kreativitas masyarakat kota langsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi Lubis, M. Rizki, 2018. Pengaruh konsentrasi ekstrak biji kopi robusta(*coffeacanephora*) terhadap pH saliva dan pertumbuhan bakteri *staphylococcus aureus* (ATCC® 29213™) (In Vitro). Fakultas Dokter Gigi Medan, Sumatra Utara, p. 4-10.
- Hangga, G. P. D., 2009, Pemanfaatan Kitosan dan Karagenan Pada Produk Sabun Cair, Program Studi Teknologi Hasil Perikanan., Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan., Institute Pertanian Bogor.
- Iswani Tranggono, Retno, Latifah, Fatma, 2008, Buku pegangan ilmu pengetahuan kosmetik, Jakarta, PT. Gramedia. Jalaluddin, Jalaluddin, Amri Aji, and Sari Nuriani, 2019. "Pemanfaatan Minyak Sereh (*Cymbopogon nardus* L) sebagai Antioksidan pada Sabun Mandi Padat." *Jurnal Teknologi Kimia Unimal* 7.1: 52-60.
- Kementerian Kesehatan RI. Diakses pada 2021. *Panduan Pencegahan Penularan COVID-19 untuk Masyarakat*
- Rosmainar, Lilis. 2021. Formulasi dan Evaluasi Sediaan Sabun Cair Dari Ekstrak Daun Jeruk Purut (*Citrus Hystrix*) dan Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) Serta Uji Cemaran Mikroba. *Jurnal Kimia Riset*, Volume 6 No.1, Juni 2021 58 – 67
- Widyasanti, Asri, Chintya Listiarsi Farddani, Dadan R., 2016. Pembuatan Sabun Padat Transparan Menggunakan Minyak Kelapa Sawit (Palm Oil) dengan Penambahan Bahan Aktif Ekstrak The Putih (*Camellia sinensis*). *Jurnal Teknik Pertanian Lampung* Vol.5, No.3. Hal. 125-136.